

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan penelitian disajikan dalam satu kesatuan naskah yang diringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penelitian yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti.

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara sistematis yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan untuk menyelesaikan masalah. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya melibatkan manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Disertai upaya control ketat terhadap factor-faktor luar serta melibatkan subjek perbandingan atau metode ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk membangun hubungan yang melibatkan fenomena sebab akibat menurut arifin (2009,hlm. 127). Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab akibat.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2010) desain penelitian eksperimen kedalam 3 macam yakni *pre-eksperimental design* , *true experimental design*, dan *quasy experimental design*, yang akan dibahas di bawah ini :

##### **a. *True-Experimental***

Dikatakan *True Experimental* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari desain ini adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok control diambil secara random dari populasi tertentu.

##### **b. *Factorial Design***

*Factorial Design* merupakan modifikasi dari *True-Experimental Design*, yaitu memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Pada desain ini, semua kelompok dipilih secara random, kemudian masing-masing diberi *pretest*.

**c. *Quasi Experimental***

*Quasi Experimental* merupakan pengembangan dari *True-Experimental Design* yang sulit dilaksanakan. Design ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

**d. *Pre-Experimental Designs***

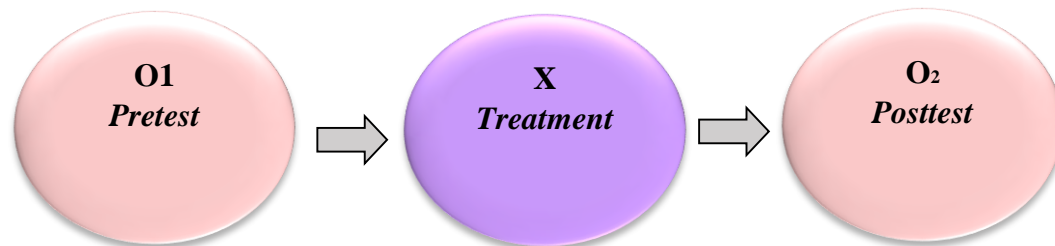
Dikatakan *Pre-Experimental Design* karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random.

*Pre-Experimental Designs* dalam bentuk (*One-Group Pretest-Posttest Designs*) ini dilakukan *pretest* sebanyak satu kali yang dimana *pretest* dilakukan sebelum di adakan *treatment* dan dilakukannya *posttest* setelah dilakukannya *treatment*.

Adapun jenis yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan tujuan nya yaitu jenis metode penelitian terapan. Berdasarkan metodenya yaitu penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk design *Pre-Experimental Designs (One-Group Pretest-Posttest Design)*, Karena tidak adanya kelas pembanding dan peneliti hanya memberikan penerapan model pembelajaran pada satu kelompok.

Metode eksperimen dipilih oleh peneliti karena metode ini menguji cobakan model pembelajaran *Examples Non-Examples* yang peneliti gunakan sebagai cara mengajar pada siswa sebagai subjek penelitian. Model pembelajaran tersebut digunakan sebagai cara mengajar alternatif dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru seni tari sebelumnya. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, peneliti berharap

dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat gerak tari menggunakan unsur pendukung tari.



Keterangan :

**O<sub>1</sub>** : Tes Awal (Pretest)

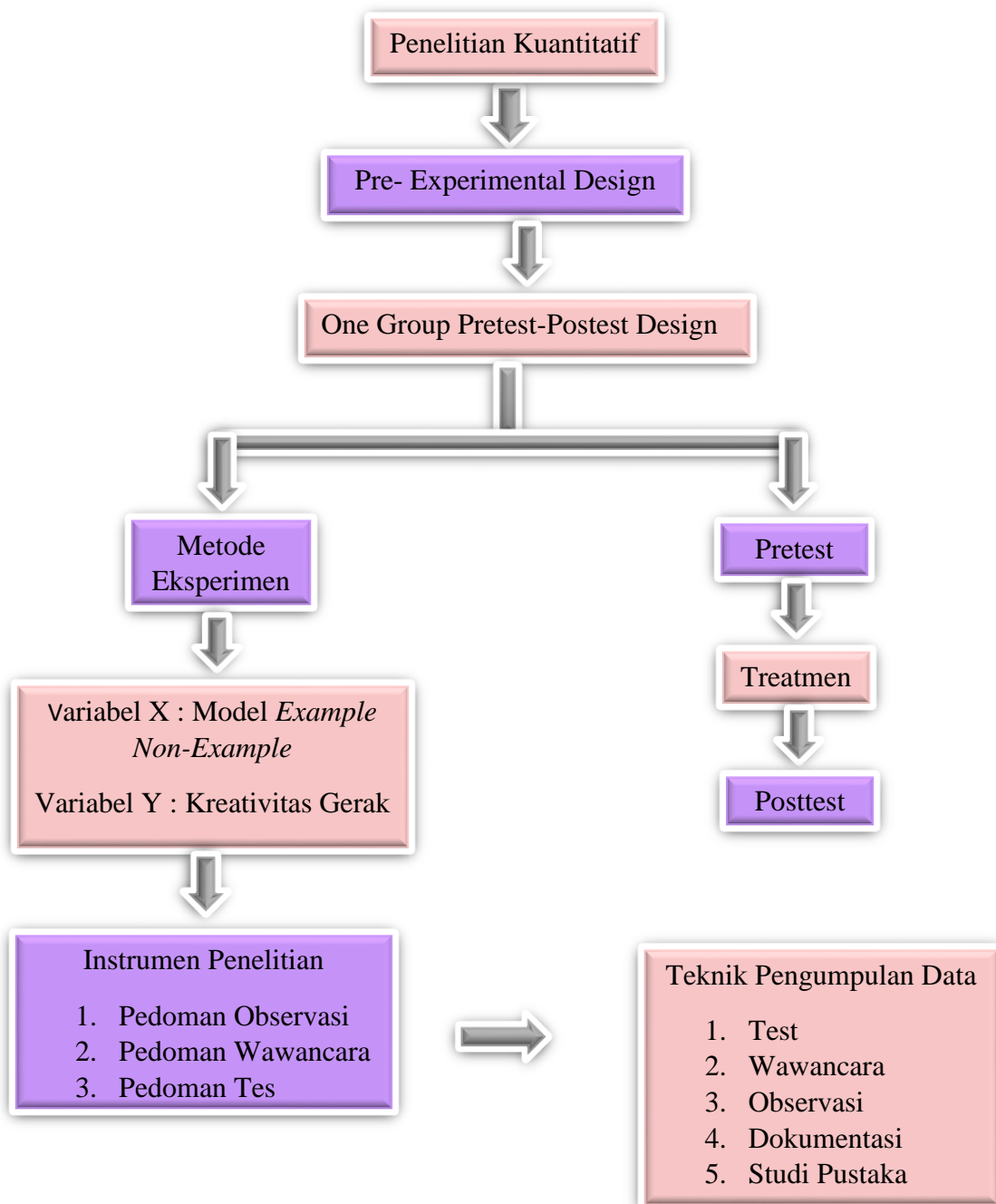
**O<sub>2</sub>** : Tes Akhir (Posttest)

**X** : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non-Examples*

Sumber *One Group Pretest-Posttest Design*: Sugiyono (2013, hlm. 111).

Metode penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti karena pada penelitian ini peneliti menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji secara langsung dengan kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi kreativitas siswa melalui model *Examples Non-Examples* pada siswa SMP sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa di sekolah. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan penelitian pre experimental design dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design dimana dalam penelitian ini sampel akan diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan melakukan posttest setelah diberi perlakuan agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak. Adapun kerangka dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagan 3.1  
Desain Penelitian



### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Brannen (2005, hlm. 116) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang diteliti dan juga pada pengumpulan dan analisis data.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Siswa SMP Negeri 44 Bandung sebagai subjek penelitian yang akan diteliti saat pembelajaran seni tari dengan metode “Penerapan Model Examples Non-Examples Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII I Di SMP Negeri 44 Bandung”. Guru seni budaya sebagai narasumber lainnya sebagai guru pamong di SMP Negeri 44 Bandung, karena kreativitas siswa rendah, serta metode pembelajaran yang dipakai guru kurang merangsang kreativitas siswa.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan wilayah geografis keberadaan populasi penelitian. Kegiatan sampling dilakukan atas populasi yang dibatasi wilayah geografis (Purwanto 2007, hlm.240) Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah formal yang berada di Kota Bandung Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 44 Bandung yang beralamat di Kota Bandung tepatnya di Jl. Cimanuk No.1, Citarum, Bandung. Telp/No.Faks: 022-4205409/0224205409.

Alasan memilih SMP tersebut dikarenakan sekolah ini memiliki kriteria yang sesuai dengan keinginan peneliti yaitu fasilitas yang dimiliki sekolah ini membantu peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian, jarak tempuh, dari tempat tinggal peneliti dengan sekolah tidak terlalu jauh dan keadaan dari peserta didik di sekolah ini menjadi hal yang penting bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena mengangkat

permasalahan yang dialami tentang rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2013,hlm.57) memberikan pengertian bahwa : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian pada saat ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah siswa SMP Negeri 44 Bandung. Dalam penelitian pada saat ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 44 Bandung dengan jumlah 310 siswa, dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VIII A	14	16	30
2	VIII B	20	12	32
3	VIII C	21	11	32
4	VIII D	20	11	31
5	VIII E	15	15	30
6	VIII F	15	17	32
7	VIII G	13	18	31
8	VIII H	15	17	32
9	VIII I	15	17	32
10	VIII J	20	12	32
<b>JUMLAH</b>		<b>168</b>	<b>146</b>	<b>314</b>

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010,hlm.117) mengatakan bahwa : Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dari penelitian dengan judul “Penerapan Model Examples Non-Examples Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII I Di SMP Negeri 44 Bandung”. Jenis pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti ialah *Purposive Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja, dan ditentukan oleh peneliti sendiri. Berikut merupakan data siswa kelas VIII I SMP Neger 44 Bandung.

Tabel 3.2  
Data Sampel Penelitian

NO	NIS	NAMA SISWA	P/L	INISIAL
1	1718070232	ALI MUHAMAD NOVAL	L	AMN
2	1718070004	BAYU PUTRA PAMUNGKAS	L	BPP
3	1718070104	DAFA FAUZAN RUSTANDI	L	DFR
4	1718070269	DAFFA AJUN PRATAMA	L	DAP
5	1718070171	DAFFA DANENDRA	L	DD
6	1718070039	DHAFIN M.F	L	DMF
7	1718070009	HASNA ISYAH RAFIFAH	P	HIR
8	1718070210	HESTI NURWANTI	P	HN
9	1718070077	JANUAR FADILLAH KARIM	L	JFK
10	1718070142	JIHAN SYAHIDA	P	JS
11	1718070047	MALVIN M.R	L	MMR
12	1718070335	MEIVA ALIYA SILGI LESTARI	P	MASL
13	1718070312	MOCHAMAD ARUL LUTFI A	L	MAL
14	1718070144	MUHAMMAD ALBY FAWAZ	L	MAF

<b>15</b>	1718070149	MUHAMMAD BILAL	L	MB	<b>3.4</b>
<b>16</b>	1718070014	MUHAMMAD JUSUF FATUR R	L	MJFR	
<b>17</b>	1718070279	MUHAMMAD LUTHFI ARIEF	L	MLA	
<b>18</b>	1718070117	MUTIARA N.R	P	MNR	
<b>19</b>	1718070245	NADHYA SYAFA RAHIMMA P	P	NSRP	
<b>20</b>	1718070249	NAIRA SUCI MAHESA	P	NSM	
<b>21</b>	1718070217	NAILA PUTRI AGNYA	P	NPA	
<b>22</b>	1718070052	RA. VEYSA NAILASAVA	P	RVN	
<b>23</b>	1718070285	RAHMANI RATU BILQEES	P	RRB	
<b>24</b>	1718070022	RAJA MUHAMMAD ARKAN H	L	RMAH	
<b>25</b>	1718070253	RIVA ISWARI	P	RI	
<b>26</b>	1718070126	ROSSI RAMADHAN TYANTO	L	RRT	
<b>27</b>	1718070025	SAILA NURUL NURLAILA	P	SNN	
<b>28</b>	1718070288	SITI MARYAM CAHYANI	P	SMC	
<b>29</b>	1718070325	TABRIIZ ROSYANFIQR	L	TR	
<b>30</b>	1718070229	TSALSA QISTHYA ROSYI	P	TQR	
<b>31</b>	1718070094	YESI GALASAPUTRI	P	YG	
<b>32</b>	1718070129	YUTIKA KINAN KAMILLAH	P	YKK	

### **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian atau dengan kata lain sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 133) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Selama proses penelitian eksperimen ini, khususnya pada tahap pre-test atau post-test. Peneliti melakukan



observasi dan pengukuran dengan menggunakan instrument yang tersedia, diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes (*Pretest* dan *Posttest*).

Pedoman Observasi merupakan instrumen untuk teknik observasi di lapangan. Pedoman observasi pada penelitian ini yaitu pada saat sebelum dan saat pelaksanaan penelitian. Pada saat sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data-data tentang sekolah maupun tentang siswa. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengamati kelas yang akan dijadikan sampel, lalu peneliti lebih terfokus pada pengamatan sumber permasalahan yang ada di kelas dan mencari tahu apa penyebabnya, lalu peneliti menuliskan temuan observasi awal. Dan pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti akan melihat gambaran proses pembelajaran seni tari bagaimana perubahan tingkatan kreativitas pada siswa. Pedoman observasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian saat ini menggunakan pengamatan langsung terhadap penelitian kreativitas siswa sebelum diterapkannya model Examples Non-Examples melalui pembelajaran seni tari. Berikut adalah instrument yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini meliputi:

### **3.4.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan salah satu instrument yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 44 Bandung. Pedoman observasi digunakan untuk melihat, dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pedoman observasi ini dilakukan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian, antara lain yaitu:

- a. Melihat kegiatan belajar mengajar sebelum dilakukannya penelitian atau pada saat *pretest*.
- b. Mengetahui stimulus apa yang digunakan dalam model pembelajaran tersebut oleh guru seni budaya pada saat pembelajaran seni tari berlangsung.
- c. Mengetahui cara belajar mengajar yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 44 Bandung khususnya seni tari sebelum dilakukan penelitian.

Sebagaimana hal-hal yang telah disebutkan diatas mengenai observasi pra penelitian, hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan bahan ajar yang digunakan oleh

peneliti sekaligus menilai karakteristik siswa yang dijadikan sebagai sampel oleh peneliti sehingga peneliti dapat menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa tersebut.

### 3.4.2 Pedoman Wawancara

Teknik wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2019 melalui komunikasi secara lisan berupa tanya jawab dengan narasumber SMPN 44 Bandung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII I serta guru mata pelajaran Seni Budaya tentang pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi atau data yang mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran pada peneliti mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya.

### 3.4.3 Dokumentasi

Hasil dokumentasi dalam pembelajaran seni tari berupa foto, video aktivitas dan keterampilan siswa saat mengidentifikasi video, mengeksplorasi gerak, merangkai gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasi. (Terlampir).

### 3.4.3 Pedoman Test

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan (praktek). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam hal ini standar penelitiannya mengacu pada standarisasi penilaian yang telah dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Instrument Penilaian

Tahapan Model *Examples Non-Examples*

Variabel	Langkah Pembelajaran	Kisi-kisi
----------	----------------------	-----------

<p>Model Pembelajaran</p> <p><i>Examples Non-Examples</i></p>	Tahap Memilih Gambar	Guru mampu menentukan dan gambar untuk pembelajaran seni tari sesuai dengan tema pembelajaran.
	Tahap Membentuk Kelompok	Guru mampu membentuk kelompok 2-3 orang sesuai dengan tujuan dalam tema pembelajaran.
	Tahap menstimulus gambar contoh dan bukan contoh	Guru mampu menstimulus siswa mengenai gambar yang menjadi contoh dalam tema pembelajaran dan gambar yang bukan menjadi contoh dalam tema pembelajaran.
	Tahap Menganalisis Gambar	Guru dan siswa menganalisis semua gambar yang di tempelkan di papan tulis agar siswa dapat melihat dari berbagai aspek dan memperoleh pemahaman yang baik dan berfikir secara kritis.
	Tahap Mempresentasikan	Siswa dapat mempresentasikan karya tari kreasi tradisional dengan menggunakan property tari.

Tabel 3.4

Indikator kreativitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kreativitas	Keaslian	Siswa memiliki inisiatif, imajinasi, dalam pembuatan gerak tari dan properti tari.

	Kelancaran	Siswa mampu berfikir kritis, memiliki rasa ingin tahu dan mampu membantu temannya.
	Keluwesannya	Siswa mampu melakukan gerak tari dengan keindahan serta dapat memecahkan masalah pada saat menyusun dan membuat property tari
	Penguraian	Siswa mampu membuat tarian secara sederhana dan membuat property tari

Tabel 3.5  
Instrumen Penilaian Kreativitas

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan langkah-langkah yang diperoleh untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2002, hlm.139). Pada pedoman tes ini, yang dilakukan berupa pretest dan posttest. Pedoman yang digunakan dalam penelitian

No	Nama	Penilaian				Jumlah	$\bar{x}$	$x^2$
		Keaslian	Kelancaran	Keluwesannya	Penguraian			
1	AMN							
	Dst..							

ini meliputi :

#### a. Pretest

Pretest merupakan tes awal yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar menggunakan model *Examples Non-Examples*. Pada tes awal yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap bahan pelajaran. Tes yang digunakan dengan menggunakan tes perbuatan gerak kaki, tangan, kepala, dan badan. Aspek penilaian yang digunakan mengacu pada penilaian kognitif, afektif dan psikomotor siswa secara menyeluruh.

#### **b. Posttest**

Posttest merupakan tes akhir yang digunakan setelah proses belajar mengajar menggunakan penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples*. Pada test akhir dilakukan untuk mengukur kreativitas siswa melalui eksplorasi gerak yang mengacu pada tema pembelajaran secara terperinci.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan pedoman wawancara, maka data yang diperoleh akan lebih mendalam dan mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran seni tari dengan guru mata pelajaran seni budaya dan salah satu siswa kelas VIII-I, guna mencari informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 44 Bandung.

#### **a. Wawancara Kepada Kepala Sekolah**

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang profil sekolah dan kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 44 Bandung. Alasan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui karakteristik siswa serta pemberdayaan kreativitas sekolah. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pengumpulan data penelitian.

#### **b. Wawancara Kepada Guru Seni Budaya**

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang karakteristik siswa khususnya siswa kelas VIII-I dan tentang kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran seni tari di sekolah. Alasan dilakukan wawancara ini karena untuk mengetahui pemberdayaan potensi dan kreativitas siswa, serta model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru seni budaya khususnya pada kegiatan pembelajaran seni tari.

### c. Wawancara Kepada Siswa

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa sejauh mana siswa dapat berkreaitivitas dan memahami pembelajaran seni tari yang telah dipelajari dengan menggunakan model *Examples Non-Examples*, apakah kreativitas yang dimiliki siswa dapat berkembang atau tidak. Selain itu, alasan dilakukan wawancara ini untuk mengetahui apakah ada perubahan setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non-Examples* terhadap pembelajaran Seni Tari.

#### 2.5.3 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Menurut Sugiono Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik observasi digunakan sebagai studi pendahuluan, yaitu untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang diteliti dimana peneliti yang terlibat langsung dalam proses kreativitas siswa.

Observasi ini diawali dengan penerapan model *Examples Non-Examples* pada pembelajaran seni tari sebagai focus utama penelitian. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengamati Penerapan Model *Examples Non-Examples* Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII-I di SMP Negeri 44 Bandung. Observasi ini dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen mengenai kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Examples Non-Examples* sebagai strategi untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data foto sebagai dokumentasi pada proses pembelajaran seni tari, serta alat perekam suara untuk merekam suara hasil wawancara dengan guru

dan siswa. Peneliti menggunakan handphone, kamera, untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara dengan narasumber dan kamera foto digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang pembelajaran seni tari siswa kelas VIII-I.

Hasil dokumentasi dalam pembelajaran seni tari berupa foto, video aktivitas dan keterampilan siswa saat mengidentifikasi video, mengeksplorasi gerak, merangkai gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasi. (Terlampir).

### **3.5.5 Studi Pustaka**

Kegiatan ini meliputi membaca dan mengkaji buku-buku bacaan kemudian bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca buku, internet dan skripsi terdahulu.

## **3.6 Prosedur Penelitian**

### **3.6.1 Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian**

#### **a. Persiapan Penelitian**

##### **1) Observasi Awal**

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati keadaan sekolah dan keadaan peserta didik di SMP Negeri 44 Bandung. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran seni tari yang dilakukan di kelas VIII, Kemudian peneliti menemukan ide untuk menentukan penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan.

##### **2) Pemilihan Masalah**

Saat melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh peserta didik ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran seni tari. Akan tetapi peneliti hanya mengambil satu permasalahan yang penting yaitu pada kreativitas peserta didik yang belum dimunculkan pada pembelajaran, guru hanya terfokus mentransfer pengetahuan dan memberikan tugas pada peserta didik tanpa mengajak mereka untuk ikut aktif dan interaktif dalam pembelajaran.

##### **1) Penyusunan Proposal**

Setelah dipilihnya permasalahan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh peserta didik di SMP Negeri 44 Bandung, peneliti melakukan penyusunan proposal untuk

mengajukan judul penelitian yang akan diteliti dilapangan dengan judul “Penerapan model *Example Non-Examples* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII I di SMP Negeri 44 Bandung”.

## **2) Menyusun Rencana Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model *Examples Non-Examples***

Setelah mengajukan judul penelitian yang disetujui oleh dewan skripsi, peneliti mulai menyusun rencana pembelajaran seni tari menggunakan model *Examples Non-Examples* yang akan dilakukan pada kelas VIII I di SMP Negeri 44 Bandung melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II.

## **3) Menyusun Instrumen Penelitian**

Peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data-data sekolah dan data-data peserta didik mengenai tingkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 44 Bandung.

## **4) Menyusun Sistem Penilaian**

Setelah melakukan penyusunan instrumen penelitian, maka peneliti akan menyusun system penilaian berupa kegiatan saat *pretest* dan *posttest*.

### **c. Pelaksanaan Penelitian**

#### **1) Pengumpulan Data**

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data dari kegiatan sebelum diterapkannya pembelajaran seni tari menggunakan model *Examples Non-Examples*, proses pembelajaran seni tari menggunakan model *Examples Non-Examples* dan hasil penggunaan model *Examples Non-Examples*.

#### **2) Pengolahan Data**

Peneliti melakukan pengolahan data untuk memperoleh hasil yang akurat dan mengukur tingkat kreativitas gerak pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 44 Bandung.

#### **3) Pengambilan Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan data dan mengolah data, maka peneliti dapat menyimpulkan ada/tidaknya pengaruh dari penerapan model *Examples Non-*



Examples dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII I di SMP Negeri 44 Bandung.

#### d. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian, dalam penyusunan laporan peneliti meliputi beberapa proses yaitu :

##### 1) Penyusunan Data

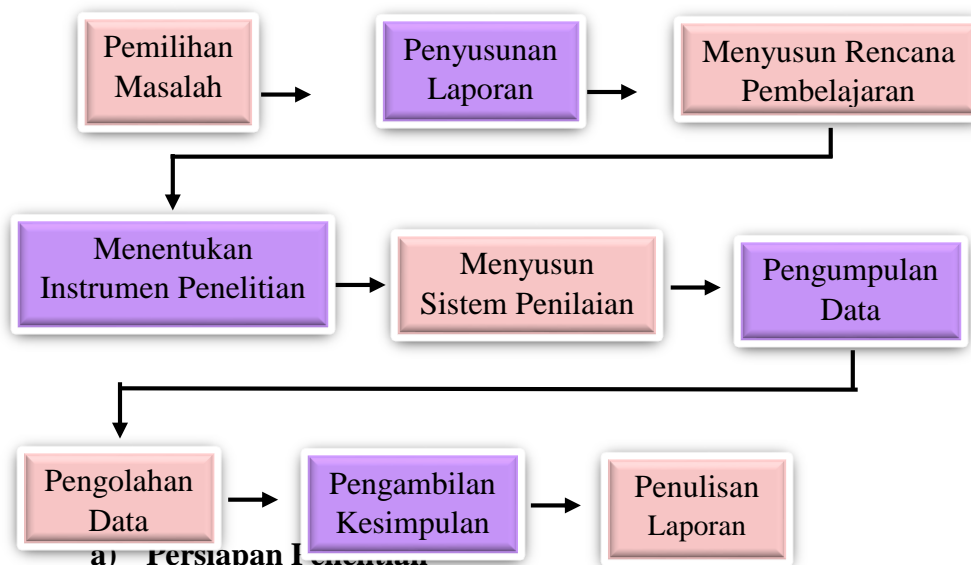
Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang dihsilkan dalam penelitian di lapangan. Hal ini agar penulisan penelitian akurat.

##### 2) Pengetikan Data

Pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh selama penelitian sudah terpenuhi dan sudah tersusun secara sistematis. Adapun alur penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini :

Bagan 3.2

Skema Alur Penelitian



##### a) Persiapan Penelitian

Observasi Awal, Pemilihan Masalah, Penyusunan Proposal, Menyusun Rencana Pembelajaran Tari Melalui Model *Examples Non-Examples*, Menyusun Instrumen Penelitian, Menyusun Sistem Penilaian.

##### b) Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan Data (Melalui Pretest dan Posttest), Pengolahan Data, Pengambilan Kesimpulan.

### c) Penulisan Laporan

#### e. Identifikasi Jenis Variabel

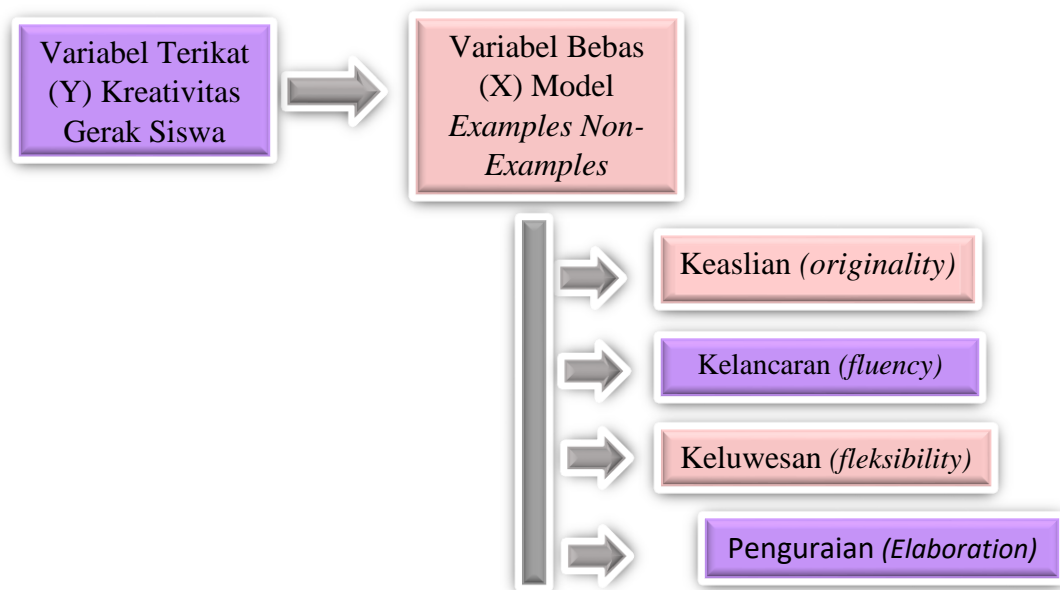
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel ( $x$ ) yaitu hal yang mempengaruhi penelitian dan kedua ialah variabel terikat atau variabel ( $y$ ) yaitu hal yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) **Variabel Bebas ( $x$ )** : Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non-Examples*.
- 2) **Variabel Terikat ( $y$ )**: Peningkatan Kreativitas Pada Siswa.

Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.3

Jenis Variabel



### 3.7 Definisi Operasional

Agar bahasan yang akan diteliti tidak terlalu melebar, maka peneliti membatasi kajian guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu :

Pembelajaran seni tari, pembelajaran seni tari ini pada dasarnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang menggabungkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam gerakan tari. Pembelajaran seni tari di kelas VIII I akan melalui kegiatan-kegiatan kreatif ini peserta didik dapat mengembangkan imajinasi dan membuat gerakannya sendiri serta dapat membawa peserta didik untuk ikut aktif, interaktif dan kreatif saat proses pembelajaran berlangsung.

Model *Examples Non-Examples*, model pembelajaran *Examples Non-Examples* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskriptikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, strategi ini menekankan pada konteks analisis siswa kelas VIII I.

Kreativitas gerak, kreativitas gerak merupakan kemampuan untuk menemukan ide-ide yang mengarah pada keterampilan seluruh tubuh dalam menciptakan berbagai gerakan. Kreativitas gerak akan dimunculkan melalui penggunaan model *Examples Non-Examples* agar mampu merangsang proses berpikir peserta didik dalam menciptakan gerak kreatif yang di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran seni tari di kelas VIII I .

Jadi yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Examples Non-Examples* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII I Di SMP Negeri 44 Bandung” merupakan suatu pembelajaran menggunakan model *Examples Non-Examples* berupa ilustrasi, gambar pilihan, tayangan video yang akan ditampilkan pada saat proses pembelajaran seni tari di kelas dan gunanya untuk merangsang kemampuan berfikir analisis peserta didik dalam menemukan, mengungkapkan dan mengaitkan ide-ide baru serta berpikir imajinatf yang dapat memunculkan kreativitas di dalam bergerak pada peserta didik di kelas VIII I. Penelitian ini bermaksud memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif, interaktif, serta kreatif

saat proses pembelajaran berlangsung dan dalam pembelajaran seni tari melalui penggunaan model *Examples Non-Examples* ini. Peserta didik diharapkan mampu untuk mengungkapkan ide-ide kreatifnya, bereksplorasi, mengolah gerak sesuai dengan elemen gerak tari, menyusun gerak tersebut menjadi tarian yang terstruktur, dan mampu megoreksi penampilan tarian temannya.

### 3.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait dengan variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu penggunaan model *Examples Non-Examples* untuk meningkatkan kreativitas gerak pada peserta didik. Suatu pernyataan juga dapat disebut dengan hipotesis, karena pernyataan bersifat tentatif atau sementara karena belum dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Menurut Nasution (2009, hlm. 39) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya.”

Hipotesis dilihat dari kategori rumusannya, hipotesis dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis nihil atau biasa disingkat  $H_0$  dan hipotesis alternative biasanya disebut dengan  $H_a$ . Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dan pengaruh antara variabel dengan variabel yang lainnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

**$H_a$  :** Terdapat peningkatan positif pada kreativitas gerak gerak siswa oleh pembelajaran seni tari melalui penerapan model *Examples Non-Examples*.  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**$H_0$  :** Tidak terdapat peningkatan positif pada kreativitas gerak siswa oleh pembelajaran seni tari melalui penerapan model *Examples Non-Examples*.  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah sehingga perlu dianalisis terlebih dahulu. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan statistic. Dalam hal ini, proses analisis data akan terus

berlangsung dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

**a. Mencari Rentan Nilai**

$$\text{Range} = N_{\max} - N_{\min}$$

Keterangan :

$$\text{Range} = \text{Rentang}$$

$$N_{\max} = \text{Nilai tertinggi}$$

$$N_{\min} = \text{Nilai terendah}$$

**b. Mencari Median**

Angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

M= Jumlah Rata-rata

N= Jumlah Frekuensi

**c. Mencari Modus**

Modus adalah nilai yang sering muncul dalam frekuensi.

**d. Menentukan Interval Kelas**

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

$$K = \text{Kelas}$$

$$\log n = \text{Log jumlah siswa}$$

**e. Menentukan Panjang Kelas**

$$\frac{\text{Range}}{K}$$

Keterangan :

$$\text{Range} = \text{Rata-rata}$$

$$K = \text{Interval kelas}$$

**f. Mencari Rata-rata Nilai**

Mean adalah cara yang dipergunakan mencari rata-rata dari suatu data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x^i}{n}$$

Keterangan :

$$\bar{x} = \text{Rata-rata} \quad \sum x^i = \text{Jumlah data}$$

N = Banyak data

**g. Rumus Standar Deviasi**

$$\frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}.$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

XI = Nilai x ke i

$\bar{x}$  = Rata-rata

n = Jumlah nilai

**h. Uji T**

Rumus uji t :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n-(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = t Hitung

Md = Jumlah rata-rata

$\sum x^2 d$  = Jumlah rata-rata standar deviasi

N = Banyaknya siswa